

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 KESIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini adalah memberikan informasi seakurat mungkin bagi manajer *equipment*. Dengan menggunakan pendekatan hubungan matematis model regresi diharapkan bisa memprediksi *additional cost* yang disebabkan terjadinya risiko. Dari analisa dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari analisa *Risk breakdown structure*, analisa data survei dengan metode AHP, dan analisa deskriptif dan korelasi terbukti bahwa memang ada risiko yang penting dan berpengaruh meningkatkan biaya pada pengelolaan alat berat untuk aplikasi proyek tambang khususnya dalam hal *repair* dan *maintenance*. Dengan mengetahui tingkat rangking dari risiko ini, diharapkan *equipment manager* ataupun pengelola alat berat dapat memberikan perhatian khusus kepada risiko dengan peringkat tertinggi. Hasil ini diharapkan juga dapat memberikan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan maupun dalam menetapkan kontrak (*Contract assignment*).
2. Dengan menggunakan pendekatan model regresi linier berganda, melalui uji dan analisa metode statistik Parametrik, diketahui bahwa data penelitian valid dan *reliable* dan ditemukan risiko yang berkorelasi secara signifikan terhadap biaya, sehingga didapatkan model prediksi besar biaya akibat risiko sebagai berikut:

$$Y = 0.62 + 0.105X_3 + 0.173X_4 + 0.197 X_7 + 0.02 X_8 + 0.008 X_{19} \\ + 0.007 X_{23} + 0.224 X_{24} + 0.085 X_{29}$$

Diharapkan dengan model regresi dapat diketahui pendekatan untuk memprediksi besarnya biaya, bila risiko itu terjadi.

3. Dari validasi pakar diperoleh tindakan *preventive* dan *corrective* apa saja yang dapat dilakukan untuk memitigasi risiko. Dengan adanya dokumentasi dan inventarisir tindakan pencegahan dan koreksi terhadap risiko yang penting, diharapkan tindakan-tindakan tersebut dapat diaplikasikan bila risiko untuk meminimalkan biaya dan menjaga *profitability* tersebut terjadi dilapangan.

6.2 SARAN

1. Hasil analisis menunjukkan masalah normalitas, autokorelasi dan multikolinieritas dapat diatasi dengan menambah jumlah observasi atau responden dengan replikasi pada pembentukan model regresi. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel yang lebih banyak untuk memperoleh model regresi yang lebih efisien.
2. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan sudut pandang yang lebih detail dan luas lagi, misalnya analisa risiko pengelolaan alat berat dilihat dari sudut pandang owner tambang atau dari kontraktor tambang dan lain sebagainya.
3. Mengingat tiap site proyek tambang memiliki karakteristik berbeda, maka penelitian selanjutnya dapat mem-*breakdown* lagi kasus di masing – masing site yang berbeda dan dengan kelas populasi alat berat yang lebih luas lagi.